

**MANAJEMEN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING
DALAM MENINGKATKAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
DI MADRASAH ALIYAH SWASTA MADANI BINTAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S. Pd)

Oleh:

NINGSIH

NIM. 22862312149

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU**

2026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610

Website : www.Stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ningsih
Nim : 22862312149
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana saya diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 20 Mei 2026

Saya yang menyatakan,

Ningsih

NIM. 22862312149



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul : Manajemen Guru Bimbingan dan Konseling dalam
Meningkatkan Layanan Bimbingan dan Konseling
di Madrasah Aliyah Swasta Madani Bintan
Nama : Ningsih
NIM : 22862312149
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 23 Juni 2026
Nilai Munaqasyah : 93,50
Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

TIM MUNAQASYAH

KETUA

Dr. H. Imam Subekti, M.Pd.I
NIP. 19710415 200212 1 001

SEKRETARIS

Aqimi Dinana, M.Pd
NIP. 19910223 202505 2 003

PENGUJI I

Dr. Zulhamdan, M.Pd.I
NIP. 19890502 201903 1 013

PENGUJI II

Muslena Layla, M.Si
NIP. 19900502 201903 2 018

Ketua STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau



Dr. H. Muhamad Faisal, M.Ag.
NIP. 19750324 200604 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan

Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610

Website : www.Stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERSERTUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ningsih

Nim : 22862312149

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Manajemen Guru Bimbingan dan Konseling
dalam Meningkatkan Layanan Bimbingan dan Konseling
di Madrasah Aliyah Swasta Madani Bintan

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah.
Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I

Dwi Setyaningsih, M. M

NIP. 199107242020122023

Bintan, 20 Mei 2026

Pembimbing II

Ediyansyah, M. Pd. I

NIPPPK. 197401022025211002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan

Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610

Website : www.Stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Prodi Manajemen Pendidikan Islam

STAIN Sultan Abdurrahman

Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul Manajemen Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Swasta Madani Bintan.

Yang ditulis oleh:

Nama : Ningsih

Nim : 22862312149

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diajukan dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bintan, 20 Mei 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

Dwi Setyaningsih, M. M

NIP. 199107242020122023

Edivansyah, M. Pd. I

NIPPPK. 197401022025211002

ABSTRAK

Ningsih, 2026, 22862312149. Manajemen Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Swasta Madani Bintan. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Layanan bimbingan dan konseling memiliki peran penting dalam membantu perkembangan siswa, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai kendala yang berkaitan dengan manajemen layanan. Di Madrasah Aliyah Swasta Madani Bintan, pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling memerlukan pengelolaan yang optimal agar dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan layanan bimbingan dan konseling serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap guru bimbingan dan konseling, sarana dan prasarana, serta pola interaksi layanan bimbingan dan konseling, wawancara mendalam bersama kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, dan siswa, serta studi dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik kondensasi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori manajemen yang dikemukakan oleh George R Terry, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Swasta Madani Bintan telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang mengacu pada BK Pola 17 Plus. Pelaksanaan layanan berjalan cukup efektif karena telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa melalui asesmen, serta didukung koordinasi yang baik antara guru bimbingan dan konseling, wali kelas, dan pihak asrama. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu layanan, ketiadaan jam khusus BK, serta fasilitas konseling yang belum memadai. Faktor pendukung meliputi dukungan kepala sekolah, kualitas personal guru bimbingan dan konseling, aksesibilitas layanan, serta pemberdayaan organisasi siswa. Secara keseluruhan, manajemen yang terencana dan terstruktur menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling di madrasah.

Kata Kunci: Layanan Bimbingan dan Konseling, Manajemen Guru Bimbingan dan Konseling.

ABSTRACT

Ningsih, 2026, 22862312149. Guidance and Counseling Teacher Management in Improving Guidance and Counseling Services at Madani Bintan Private Islamic Senior High School. Islamic Education Management Study Program, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Guidance and counseling services play an important role in supporting students' development; however, in practice, there are still various obstacles related to service management. At Madani Bintan Private Islamic Senior High School, the implementation of guidance and counseling services requires optimal management in order to run effectively in accordance with students' needs. This study aims to determine how guidance and counseling teacher management improves guidance and counseling services and to identify the supporting and inhibiting factors involved.

This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through observations of guidance and counseling teachers, facilities and infrastructure, and interaction patterns in guidance and counseling services; in-depth interviews with the principal, guidance and counseling teachers, and students; as well as documentation studies. Data analysis used the techniques of data condensation, data display, and drawing conclusions. The theoretical foundation applied in this study was the management theory proposed by George R. Terry, which includes planning, organizing, actuating, and controlling.

The findings show that the management of guidance and counseling teachers in improving guidance and counseling services at Madani Bintan Private Islamic Senior High School has been implemented through the stages of planning, organizing, actuating, and controlling based on the Guidance and Counseling Pattern 17 Plus. The implementation of services has been fairly effective because it has been adjusted to students' needs through assessments and supported by good coordination among guidance and counseling teachers, homeroom teachers, and dormitory staff. Nevertheless, several obstacles remain, such as limited service time, the absence of dedicated counseling periods, and inadequate counseling facilities. Supporting factors include the principal's support, the personal qualities of guidance and counseling teachers, service accessibility, and the empowerment of student organizations. Overall, well-planned and structured management is a key factor in improving the quality of guidance and counseling services in the madrasah.

Keywords: Guidance and Counseling Services, Guidance and Counseling Teacher Management.

PEDOMAN transliter
PEDOMAN transliterasi Arab Latin
KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor 158 Tahun 1987

Nomor 0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf lain:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha(dengan titik dibawah)

خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa indonesia, dari indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 Tabel transliterasi Vokal tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf lain	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...يْ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
أَ...وْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سئِلَ suila

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

B. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel transliterasi maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا...إِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

C. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta'Marbutah hidup

Ta'marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t"

2. Ta'marbutah mati

Ta'martubah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

D. Syaddah (Tasyid)

Syaddah atau tasyid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasyid, diteranliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-bir

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf

ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslietrasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "I" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلالُ al-jalalu

F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isi maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana nama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah yang hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwi



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT atas segala karunia dan rahmatnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Manajemen Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Swasta Madani Bintan” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada program studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karenanya, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H.Muhammad Faisal, M.Ag selaku Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Dr. Fadhila Yonata, M.Pd selaku Wakil Ketua I STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Dr. Drs. Almahfudz, M.Si selaku Wakil Ketua II STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
4. Rahmad Budi Harto, S.E. M.M selaku Wakil Ketua III STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

5. Dwi Setyaningsih, M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dengan sabar serta memberi masukan yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Ediyansyah, M. Pd. I selaku Dosen Pembimbing II, yang sudah memberi arahan, masukan, serta bimbingan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Megawati, M. M selaku ketua Program studi Manajemen Pendidikan Islam.
8. Erlina Gusnita, M. Pd selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
9. Zulhamdan, M. Pd. I selaku Pembimbing Akademik.
10. Ustadz Fathorrazi, S. Ag selaku Kepala Sekolah, Ustadzah Jepysha Yessi Putri, S. Pd selaku Guru Bimbingan dan Konseling, ustadz dan ustadzah serta siswa di Madrasah Aliyah Swasta Madani Bintan.

Penulis mengharapkan kritik serta saran dari para pembaca agar skripsi ini dapat diperbaiki dan ditingkatkan. Apabila terdapat kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tanjungpinang, 20 Mei 2026

Ningsih

MOTTO

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ وَإِنْ تَوَلَّوْا فَاَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَوْلَاكُمْ نِعْمَ الْمَوْلَىٰ وَنِعْمَ النَّصِيرُ

“Dan jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah adalah pelindungmu. Dia sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong.”

(QS. Al-Anfal [8]: 40)

“Berusaha karena ingin, mampu karena Allah.”

(Ningsih)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia yang dengan izinya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Bismillahirrahmannirrahim, skripsi saya persembahkan kepada yang terkasih:

1. Untuk Kedua Orang Tua, Bapak Ijal dan Mamak Upik. Kupersembahkan kepada dua panutan yang tak pernah lelah mengiringi setiap langkahku dengan doa yang diam-diam melangit, menembus sunyi, dan mengetuk pintu-pintu rahmat. Untuk bapak, cinta pertamaku. Terima kasih atas setiap tetes keringat yang jatuh di bawah terik matahari, atas tubuh yang letih namun tak pernah mengeluh demi mengusahakan pendidikanku. Untuk Mamak, perempuan paling tangguh yang pernah kutemui. Terima kasih karena selalu menggenggam tanganku saat dunia terasa tak memihak, saat langkahku kadang gemetar, dan hatiku hampir menyerah. Skripsi ini bukan semata milikku, melainkan jejak pengorbanan bapak dan mamak.
2. Untuk adik-adikku, Bila, Iba, Raja, dan Noah. Kupersembahkan pula karya ini untuk kalian, bagian dari rumah yang selalu membuat langkahku pulang pada kekuatan. Untuk Bila, saudari tercinta yang senantiasa menguatkan penulis dengan kasih yang sederhana namun utuh. Terima kasih karena selalu percaya, menjaga, dan hadir dukunganmu kerap menjadi teduh yang menenangkan. Untuk Iba, saudaraku yang dengan caramu sendiri selalu memberi warna dalam perjalanan ini. Terima kasih atas perhatian, doa, dan kebersamaan yang tumbuh dalam ikatan darah yang tak pernah putus oleh jarak ataupun waktu. Untuk Raja dan Noah, adik-adikku tersayang kalian

adalah tawa yang menghidupkan rumah, harapan yang membuat penulis ingin terus melangkah lebih jauh. Semoga apa yang kakak capai hari ini kelak menjadi jejak kecil yang dapat kalian lanjutkan dengan mimpi-mimpi yang jauh lebih tinggi.

3. Keluargaku, untuk Om Ali, terima kasih atas uluran tangan baik moral maupun finansial yang begitu berarti dalam perjalanan ini. Untuk Almh. Nek isah terima kasih atas cinta yang tak pernah diucapkan namun hadir dalam perbuatan. Untuk Atok Fendi, nek kecil, dan Alm. Atok Kodo, terima kasih atas doa yang menjadi penjaga dalam setiap perjalanan penulis. Dalam restu kalian, selalu ada kekuatan yang menuntun penulis untuk bertahan.
4. Untuk teman-temanku. Kupersembahkan skripsi ini untuk teman-teman yang tak dapat kutulis satu per satu. Terima kasih telah hadir dan kebersamai dalam perjalanan ini.
5. Diriku sendiri, Ningsih. Dan akhirnya, persembahan ini kutujukan pula untuk diriku sendiri, terima kasih atas segala luka yang kukemas dengan senyuman, untuk takut yang kupaksa harus datang, dan untuk air mata yang jatuh saat tubuhmu menyentuh sajadah di sepertiga malam. Diriku, kejarlah gelar-gelarmu selanjutnya. Pada keinginan yang selalu diminta di setiap doa, pada mimpi-mimpi yang masih tersimpan di buku harian kita.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	<i>vii</i>
PEDOMAN TRANSLITER	viii
KATA PENGANTAR.....	xvii
MOTTO	xviii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xix
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 2
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Rumusan Masalah.....	7
C.Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Terdahulu	10
E. Kerangka Teori.....	17
F. Metode Penelitian.....	20
G.Sistematika Pembahasan	28
 BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH SWASTA MADANI BINTAN	 2
A.Profil Sekolah	2
B.Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya	31
C.Visi dan Misi	32
D.Struktur Organisasi	33
E. Keadaan Guru dan Karyawan.....	34

F. Siswa	36
G.Keadaan Sarana dan Prasarana	37
BAB III KONSEP TEORITIS	38
A. Manajemen Guru Bimbingan dan Konseling.....	38
1. Pengertian dan Fungsi Manajemen.....	38
2. Manajemen Guru Bimbingan dan Konseling	42
B. Layanan Bimbingan dan Konseling.....	43
1. Pengertian Bimbingan dan Konseling.....	43
2. Fungsi dan Tujuan Bimbingan dan Konseling.....	44
3. Jenis-Jenis Layanan Bimbingan dan Konseling	46
C. Manajemen Guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan Layanan Bimbingan dan Konseling.....	52
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	55
A. Manajemen Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Layanan Bimbingan dan Konseling.....	57
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Layanan Bimbingan dan Konseling.....	72
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel I	Kajian Terdahulu	14
Tabel II	Data Guru dan Karyawan	34
Tabel III	Data Siswa	36
Tabel IV	Sarana Ruang	37
Tabel V	Prasarana Belajar	38
Tabel VI	Prasarana Administrasi	38
Tabel VII	Sarana Olahraga dan Seni	38



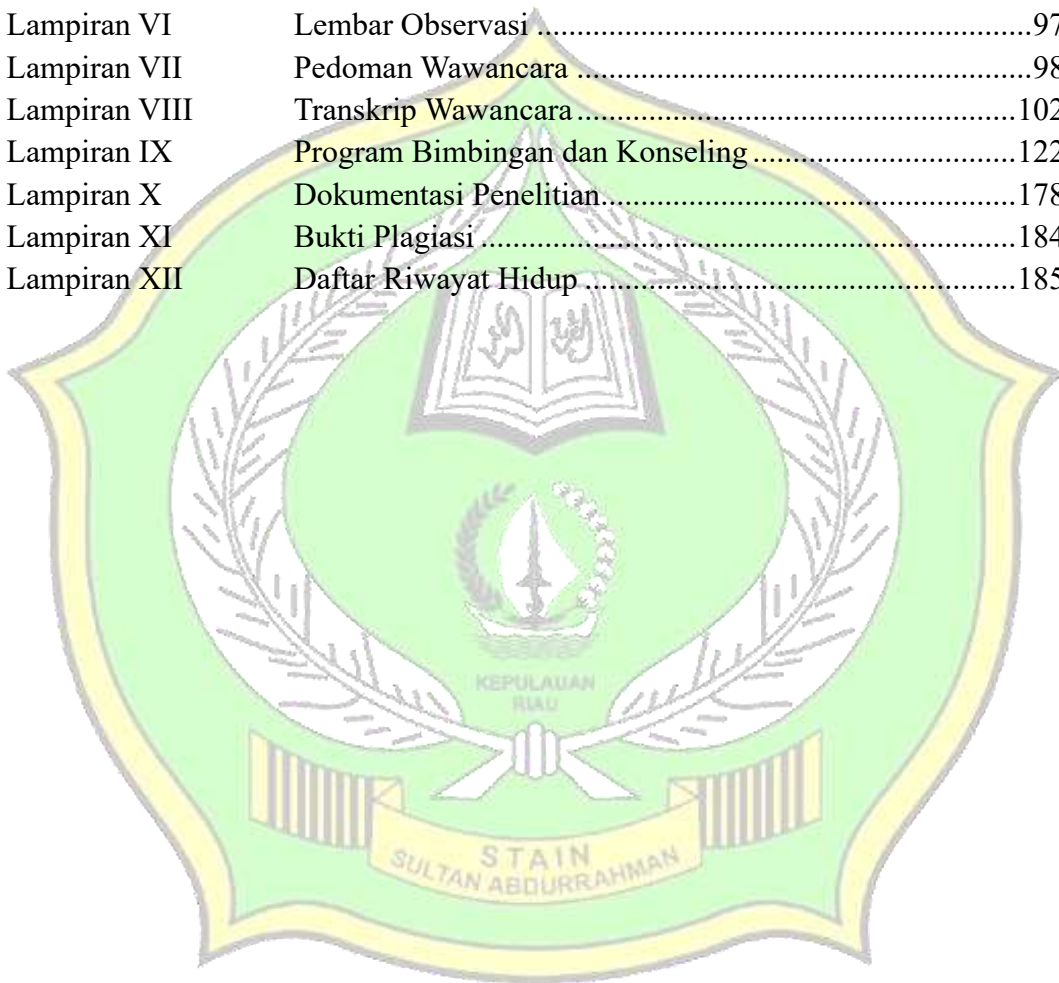
DAFTAR GAMBAR

Gambar I	Kerangka Teori	20
Gambar II	Struktur Organisasi	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	SK Penetapan Dosen Pembimbing.....	92
Lampiran II	Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing I.....	93
Lampiran III	Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing II.....	94
Lampiran IV	Surat Izin Penelitian	95
Lampiran V	Surat Balasan Penelitian.....	96
Lampiran VI	Lembar Observasi	97
Lampiran VII	Pedoman Wawancara	98
Lampiran VIII	Transkrip Wawancara	102
Lampiran IX	Program Bimbingan dan Konseling	122
Lampiran X	Dokumentasi Penelitian.....	178
Lampiran XI	Bukti Plagiasi	184
Lampiran XII	Daftar Riwayat Hidup	185



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah upaya dalam membimbing dan mengarahkan dengan serangkaian rencana, koordinasi, integrasi, penugasan kerja secara kompeten juga sesuai tupoksi, pengaturan organisasi, pengawasan, serta penggunaan seluruh potensi dengan tujuan sasaran bersama merupakan definisi dari manajemen.¹ Dalam dunia pendidikan prinsip manajemen dapat dirasakan diseluruh pelaksanaan kegiatan hingga ke aspek bimbingan dan konseling. Guru bimbingan dan konseling berperan dalam penggerak utama yang mengoptimalkan segala layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Manajemen yang tepat memungkinkan layanan diberikan dengan menyesuaikan kebutuhan setiap siswa.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 tahun 2005 pasal 35 ayat (1), menegaskan bahwa guru, (termasuk guru bimbingan dan konseling) memiliki beban kerja melalui kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan.² Hal ini menunjukkan sumbangsih nyata yang ditemui sebagai manajer saat memberikan layanan yang ada. Peran guru bimbingan dan konseling untuk pelaksanaan layanan bagi siswa adalah hal yang krusial.

¹ Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen* (Malang: Inteligensia Media, 2017), hlm. 10.

² Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 35 ayat (1).

Pemenuhan kebutuhan aspek kemanusiaan psikologis peserta didik menjadi salah satu bagian tugas yang dimiliki oleh guru bimbingan dan konseling.³ Meski memiliki tugas untuk mendampingi siswa dalam bimbingan serta memberikan layanan konseling bukan berarti semua beban permasalahan siswa harus ditujukan kepada salah satu guru saja. Pihak sekolah diharapkan berkoordinasi secara menyeluruh baik wali kelas, waka kesiswaan, hingga orang tua untuk menuntaskan berbagai tantangan yang dibutuhkan setiap siswa.

Bimbingan dan konseling didefinisikan sebagai suatu pendampingan kepada seseorang agar membantu optimalisasi diri dalam pemenuhan jenjang perkembangan.⁴ Jadi, dalam layanan bimbingan dan konseling maka penerima layanan berhak mengakses layanan yang memang didasarkan kepada kebutuhan mereka baik dalam aspek pengembangan diri sampai penyelesaian masalah. Bentuk layanan bimbingan dan konseling ada banyak jenisnya, dimana setiap layanan akan menyesuaikan setiap kebutuhan siswa dan bertujuan untuk membantu mereka menggali potensi terbaiknya.

Layanan bimbingan dan konseling meliputi berbagai layanan dengan berfokus terhadap kepentingan siswa. Prayitno berpendapat bahwa

³ Zulyusri & Agusta Fauzi, "Peranan Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam Menyelesaikan Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik", *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran* Vol. 7 (Oktober 2023): hlm. 89–95., DOI: <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v7i2.47446>.

⁴ Abdul Hadi & Palasara Brahmani Laras, "Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan Inklusi", *Jurnal Selaras: Kajian Bimbingan dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, (Mei, 2021), hlm. 17–24.

dalam layanan bimbingan dan konseling memiliki sepuluh jenis layanan yang meliputi, layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan pembelajaran/konten, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konseling individual, layanan mediasi, serta layanan konsultasi dan layanan advokasi.⁵ Seluruh layanan ini biasanya diterapkan dengan perencanaan kerja akan menyesuaikan keperluan peserta didik. Madrasah Aliyah Swasta Madani Bintang adalah salah satu sekolah yang menerapkan layanan bimbingan dan konseling ini.

Agar pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah dapat berjalan secara efektif dan efisien, guru bimbingan dan konseling menerapkan pengelolaan yang terarah dalam memberikan pendampingan kepada para siswa sehingga kebutuhan serta bantuan yang diterima dapat sesuai dengan yang diperlukan.⁶ Guru bimbingan dan konseling merupakan bagian terpenting karna keberadaanya terhubung langsung dengan siswa yang merupakan *output* dari lulusan sekolah. Alasan ini memperkuat keberadaan serta tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Surah Ali Imran (3): 104 sebagai berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

⁵ Emi Karnangsyah & Roshinta Erezka, "Implementasi Program Pelayanan BK Komperenshif di Sekolah Menengah Atas", *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, Vol. 6, No. 1 (Maret, 2025), hlm. 951–60.

⁶ M. Harwansyah Putra Sinaga, dkk., "Pola Pelaksanaan Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Atas," *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, Vol. 4, No. 1 (Maret, 2022), hlm. 10–16., DOI: <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i2.166>.

Artinya: *“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh berbuat yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar.”*⁷

Ayat ini menekankan peran aktif dalam membimbing, mengarahkan, dan mengatur agar setiap kebaikan terlaksana. Guru bimbingan dan konseling sebagai konselor memiliki fungsi yang sama untuk menyusun program hingga mengevaluasi keseluruhan pendampingan terhadap siswa. Manajemen guru bimbingan dan konseling menjadi wujud nyata untuk menyeru kepada kebaikan (pengembangan siswa), menyuruh yang ma’ruf (membimbing perilaku positif), dan mencegah yang munkar (mencegah permasalahan berkembang tanpa penanganan).

Keadaan nyata yang sering ditemui pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sering menghadapi berbagai kendala, mulai dari perencanaan program tidak sesuai kebutuhan peserta didik, pelaksanaan layanan yang hanya bersifat sekedar formalitas, serta evaluasi tidak tepat atau bahkan tidak dilakukan sama sekali. Padahal dalam sistem pendidikan apalagi untuk tingkat madrasah aliyah hal ini memiliki peran krusial untuk membantu perkembangan setiap siswa.

Berakar dari hal ini agar layanan bimbingan dan konseling dapat terlaksana secara optimal, diperlukan pengelolaan atau manajemen yang baik oleh guru bimbingan dan konseling sebagai penanggung jawab utama layanan tersebut. Bantuan serta dukungan dari pihak lain turut memberi pengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan program. Serta pemberian

⁷ Al-Qur’an, Surah Ali-Imran (3): 104.

tugas kerja yang sesuai juga membantu fokus dalam menjalankan tugas utamanya. Untuk melihat efektivitas dalam meningkatkan layanan bimbingan dan konseling dibutuhkan rapat atau evaluasi lanjut yang tidak hanya sekedar formalitas tetapi menjadi dasar kelayakan hingga ke aspek sarana prasarana ruang sehingga manajemen bukan sebatas teori saja.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Swasta Madani Bintan sejauh ini manajemen guru bimbingan dan konseling dalam layanan bimbingan dan konseling yang diterapkan memang menghadapi beberapa kendala. Mulai dari jadwal kegiatan yang belum teratur, hal ini disebabkan oleh beban kerja lain sebagai operator, lalu kendala waktu dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling untuk kelompok yang masih sulit dilaksanakan, koordinasi dengan wali asrama yang belum optimal, serta ruang bimbingan dan konseling yang belum memenuhi standar kelayakan. Kendala-kendala ini tentu mempengaruhi efektivitas pelaksanaan layanan, meskipun sekolah menyediakan berbagai program yang diperuntukkan bagi siswa. Hal ini menandakan masih terdapat ketimpangan antara konsep ideal pengelolaan bimbingan dan konseling dengan kondisi actual yang berlangsung.

Manajemen guru bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Swasta Madani Bintan sama seperti fungsi dasar manajemen yang sering digunakan yaitu *poac* (*planning, organizing, actuating, controlling*). Bentuk *planning* atau perencanaannya pun dapat dilihat ketika guru bimbingan dan konseling merancang program dengan melihat kebutuhan peserta didik

terlebih dahulu, pemberian angket bagi para siswa, dan konsultasi kebutuhan. Barulah dilanjutkan *organizing* atau pengorganisasian dalam rapat bekerja sama dengan pihak terkait, *actuating* atau pengarahan dari kepala sekolah sekaligus pemberian tanggung jawab pelaksanaan, *controlling* yaitu mengawasi saat guru bimbingan dan konseling telah menjalankan berbagai programnya, dilanjutkan evaluasi akhir saat pelaporan laporan bimbingan dan konseling akhir tahun. Biasanya akan ada rapat dalam mengagendakan program serta pelaporan selama pelaksanaan layanan ini berlangsung.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengangkat tema manajemen bimbingan dan konseling dengan pembahasan yang dominan pada unsur-unsur dalam meningkatkan tanggung jawab belajar siswa, pemahaman moderasi beragama, penguasaan keterampilan layanan konseling guru bimbingan dan konseling, serta keterampilan pengembangan media bimbingan dan konseling khususnya multimedia interaktif yang merupakan hasil dari layanan bimbingan dan konseling. Namun untuk penelitian ini sendiri peneliti memilih guru bimbingan dan konseling sebagai fokus utama pelaksana manajemen layanan bimbingan dan konseling di sekolah dan penerapan manajemen yang digunakan untuk meningkatkan setiap layanan bimbingan dan konseling yang telah disusun/terprogram. Dimana salah satu sekolah/madrasah yang ada di pulau Bintan yaitu Madrasah Aliyah Swasta Madani Bintan sebagai sasaran lokasi dalam penelitian ini. Madrasah Aliyah Swasta Madani Bintan atau yang disingkat MAS Madani Bintan merupakan

madrasah aliyah swasta berbasis pesantren yang memiliki tantangan sendiri dan berbeda dengan sekolah atau madrasah yang tidak berbasis pesantren lainnya. Hal ini menjadikan manajemen yang ada di sekolah/madrasah ini jauh lebih kompleks.

Berdasarkan penjelasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“MANAJEMEN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI MADRASAH ALIYAH SWASTA MADANI BINTAN”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Swasta Madani Bintan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Swasta Madani Bintan?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan dari pelaksanaan penelitian

- a. Untuk mengetahui manajemen guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Swasta Madani Bintan.

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Swasta Madani Bintan.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan dalam pelaksanaan penelitian ini terdiri secara teoritis, secara praktis, secara empiris dan secara kebijakan yang keseluruhannya berguna bagi ilmu pengetahuan dan akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terutama mengenai manajemen pendidikan islam, khususnya terkait manajemen guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan layanan bimbingan dan konseling di madrasah aliyah berbasis pesantren.

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Memberikan gambaran nyata mengenai manajemen yang efektif dalam merancang keseluruhan layanan bimbingan dan konseling, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan kepada siswa.

2) Bagi Sekolah

Memberikan masukan bagi pihak madrasah dalam meningkatkan dukungannya terhadap segala pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam setiap program yang ada. Baik berupa kebijakan, sarana prasarana, maupun koordinasi sebagai upaya mendukung berlangsungnya setiap program.

3) Bagi Siswa

Secara tidak langsung, penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas pendampingan dan layanan bimbingan dan konseling yang diterima oleh siswa, sehingga mereka bisa berkembang lebih optimal.

c. Secara Empiris

Penelitian ini diharapkan dapat menyediakan data empiris mengenai manajemen guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan layanan bimbingan dan konseling. Hasil dalam penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan kajian serupa sehingga memberikan sumbangsih bagi perkembangan dengan fokus yang sama.

d. Secara Kebijakan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan khususnya bagi Kabupaten Bintan agar bisa mempertimbangkan manajemen yang

tepat dalam proses layanan bimbingan dan konseling bahkan untuk seluruh tingkat atau jenjang pendidikan.

D. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan bagian dalam penelitian yang merujuk pada hasil-hasil penelitian atau studi yang sudah dilakukan sebelumnya dengan topik atau masalah yang hendak dikaji. Tujuannya agar dapat memberikan pemahaman yang mendalam atas topik yang dibahas, celah penelitian, atau sebagai pemberi gambaran dalam metode yang digunakan peneliti sebelumnya. Beberapa karya ilmiah terdahulu yang relevan dengan fokus penelitian telah dikaji sebagai bahan rujukan penelitian. Adapun kajian terdahulu dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Sri Rahmayona (NIM. 118103232243), Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim tahun 2022 berjudul **“Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa di SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau.”** Kajian tersebut menelaah strategi guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan tanggung jawab belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, hasil temuan menunjukkan bahwa tingkat tanggung jawab belajatr siswa di SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau sudah baik, kemudian strategi guru bimbingan dan konselingnya dengan mengenalkan peran guru bimbingan dan konseling sebagai konselor yang merangkul permasalahan sekaligus pemberi motivasi dengan memberikan

berbagai pelayanan yang sesuai, dan faktor pendukung bahwa guru bimbingan dan konseling yang sesuai jurusan, berpengalaman, serta kerja sama semua pihak di sekolah, lalu penghambatnya ada pada fasilitas untuk konseling individual yang belum memadai. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu memiliki fokus pada guru bimbingan dan konseling sebagai manajer yang melaksanakan rangkaian strategi atau manajemen layanan bimbingan dan konseling. Perbedaannya yaitu penelitian ini berfokus pada strategi guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan tanggung jawab belajar siswa sedangkan penelitian penulis yaitu manajemen guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan layanan bimbingan dan konselingnya.⁸

2. Tesis yang ditulis oleh Asmawati (NIM 02.12.02.21.001), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu tahun 2024 dengan judul **“Implementasi Manajemen Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Pemahaman Moderasi Beragama Peserta Didik di SMP Negeri 3 Kota Palu”**. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen bimbingan dan konseling (BK) di SMP Negeri 3 Palu dan memahami moderasi beragama pada peserta didik di sekolah SMP Negeri 3 Palu. Temuan penelitian yaitu manajemen bimbingan dan konseling yang guru bimbingan dan konseling implementasikan di sekolah mengarah pada peningkatan pemahaman

⁸ Sri Rahmayona, Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa di SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau, 2022).

moderasi beragama pada peserta didik melalui proses konseling dengan memberikan nilai-nilai moderasi beragama di dalamnya, membuat program, adanya strategi, serta pengawasan dalam layanan di SMP Negeri 3 Palu. Persamaan dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama memfokuskan penelitian pada implementasi manajemen bimbingan dan konseling dengan subjek guru bimbingan dan konseling lewat perannya saat mengelola layanan bimbingan dan konseling, penggunaan metode penelitian kualitatif dan merujuk fungsi-fungsi manajemen. Perbedaannya pada fokus, dimana penelitian pada tesis ini menitik beratkan pada moderasi beragama di SMP Negeri 3 Palu (sekolah negeri), sedangkan peneliti berfokus pada tata kelola layanan di madrasah aliyah berbasis swasta yang tentu memiliki tantangan tersendiri serta tidak dibatasi pada isu moderasi beragama melainkan layanan bimbingan dan konseling secara kompleks.⁹

3. Jurnal yang di tulis oleh Suryadi Adji Pangesti dan Mohammad Maulana Nur Kholis tahun 2024 dengan judul **“Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Gondang”** dalam Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, Universitas KH Abdul Chalim Mojokerto. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling untuk meningkatkan belajar siswa di SMA

⁹ Asmawati, Implementasi Manajemen Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Pemahaman Moderasi Beragama Peserta Didik di SMP Negeri 3 Kota Palu, (Tesis, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2024).

Negeri 1 Gondang serta menganalisis dampaknya. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalami fenomena manajemen dalam bimbingan dan konseling. Perbedaannya, fokus jurnal ini ada pada hasil dari layanan yang diberikan yaitu meningkatkan prestasi belajar siswa (akademik), sedangkan peneliti pada layanan bimbingan dan konseling (operasional layanan) sehingga memberikan bukti empiris.¹⁰

4. Jurnal yang di tulis oleh Jumli Sabrial Harahap, dkk. tahun 2025 dengan judul **“Manajemen Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Layanan Konseling Guru BK”** dalam CONSEILS (jurnal Bimbingan dan Konseling Islam) Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar. Persamaannya, sama-sama memfokuskan kajian pada manajemen bimbingan dan konseling dengan subjek guru bimbingan dan konseling didalamnya. Perbedaannya yaitu jurnal ini untuk meningkatkan penguasaan keterampilan layanan gurunya seperti empati, mendengarkan, dan lain-lain sedangkan peneliti meningkatkan layanan secara umum. Selanjutnya jurnal ini menggunakan studi kepustakaan atau *library research* dengan analisis isi dari dokumen seperti POP BK, sedangkan peneliti pada penelitian

¹⁰ Surya Adji Pangesti & Mohammad Maulana Nur Kholis, “Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri I Gondang”, *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 2, (Juli-Desember 2024), hlm. 178–192.

lapangan atau *field research* kualitatif dengan data langsung dari lokasi penelitian.¹¹

5. Jurnal yang di tulis oleh Riskiyana Prihatiningsih, dkk. tahun 2025 dengan judul ***“School Conselor Skils For Developing Guidance and Counseling Media in East Java”*** dalam G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Malang. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu subjek penelitian sama-sama guru bimbingan dan konseling dan pentingnya keterampilan guru bimbingan dan konseling dalam menjalankan tugasnya. Perbedaanya yaitu pada jurnal ini fokus utama yaitu keterampilan pengembangan media bimbingan dan konseling khususnya multimedia interaktif, dengan lokasi di jawa timur dengan cakupan luas sedangkan peneliti manajemen secara menyeluruh *poac*, dengan lokasi spesifik atau local di Madrasah Aliyah Swasta Madani Bintan.¹²

Adapun kajian terdahulu pada penelitian ini juga dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel I
Kajian Terdahulu

Kajian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
Skripsi yang ditulis oleh Sri Rahmayona Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim tahun 2022	Sama-sama memiliki fokus pada guru bimbingan dan konseling sebagai manajer yang	Penelitian ini berfokus pada strategi guru bimbingan dan konseling dalam

¹¹ Jumli Sabrial Harahap, dkk., “Manajemen Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Layanan Konseling Guru BK”, *Conseils (Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam)*, Vol. 5, No. 1 (April 2025), hlm. 45–54., DOI: <https://doi.org/10.55352/t2j74739>.

¹² Riskiyana Prihatiningsih, dkk., “*School Counselor Skills for Developing Guidance and Counseling Media In East Java Riskiyana*”, *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 9, No. 3 (Agustus 2025), hlm. 2225–2234., DOI: <https://doi.org/10.31316/g-couns.v9i3.5605>.

Kajian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
dengan judul “Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa di SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau.”	melaksanakan rangkaian strategi atau manajemen layanan bimbingan dan konseling.	meningkatkan tanggung jawab belajar siswa sedangkan penelitian ini yaitu manajemen guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan layanan bimbingan dan konselingnya.
Tesis yang ditulis oleh Asmawati (NIM 02.12.02.21.001), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu tahun 2024 dengan judul “Implementasi Manajemen Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Pemahaman Moderasi Beragama Peserta Didik di SMP Negeri 3 Kota Palu”.	Sama-sama memfokuskan penelitian pada implementasi manajemen bimbingan dan konseling dengan subjek guru bimbingan dan konseling lewat perannya saat mengelola layanan bimbingan dan konseling, penggunaan metode penelitian kualitatif dan merujuk fungsi-fungsi manajemen.	Penelitian pada tesis ini menitik beratkan pada moderasi beragama di SMP Negeri 3 Palu (sekolah negeri), sedangkan peneliti berfokus pada tata Kelola layanan di madrasah aliyah berbasis swasta yang tentu memiliki tantangan tersendiri serta tidak dibatasi pada isu moderasi beragama tetapi layanan bimbingan dan konseling secara kompleks.
Jurnal di tulis Suryadi Adji Pangesti dan Mohammad Maulana Nur Kholis tahun 2024 dengan judul “Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Gondang” dalam Dirasat:	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalami fenomena manajemen dalam bimbingan dan konseling.	Fokus jurnal ini ada pada hasil dari layanan yang diberikan yaitu meningkatkan prestasi belajar siswa (akademik), sedangkan peneliti pada layanan bimbingan dan konseling (operasional layanan) sehingga memberikan bukti empiris.

Kajian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, Universitas KH Abdul Chalim Mojokerto.		
Jurnal yang di tulis oleh Jumli Sabrial Harahap, dkk. tahun 2025 dengan judul “Manajemen Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Layanan Konseling Guru BK” dalam CONSEILS (jurnal Bimbingan dan Konseling Islam) Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.	Sama-sama memfokuskan kajian pada manajemen bimbingan dan konseling dengan subjek guru bimbingan dan konseling didalamnya.	Jurnal ini untuk meningkatkan penguasaan keterampilan layanan gurunya seperti empati, mendengarkan, dan lain-lain sedangkan peneliti meningkatkan layanan secara umum. Selanjutnya jurnal ini berdasarkan studi kepustakaan atau <i>library research</i> dari dokumen seperti POP BK, sedangkan peneliti pada penelitian lapangan atau <i>field research</i> kualitatif dengan data langsung dari lokasi penelitian.
Jurnal yang di tulis oleh Riskiyana Prihatiningsih, dkk. tahun 2025 dengan judul “School Conselor Skils For Developing Guidance and Counseling Media in East Java” dalam G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Malang.	Subjek penelitian sama-sama guru bimbingan dan konseling dan pentingnya keterampilan guru bimbingan dan konseling dalam menjalankan tugasnya.	Jurnal ini fokus utamanya yaitu keterampilan pengembangan media bimbingan dan konseling khususnya multimedia interaktif, dengan lokasi di jawa timur dengan cakupan luas sedangkan peneliti manajemen secara menyeluruh <i>poac</i> , dengan lokasi spesifik di Madrasah

Kajian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
		Aliyah Swasta Madani Bintan.

Sumber: Olah Data Penelitian, 2026.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori didefinisikan sebagai gambaran dan rencana yang menjelaskan tentang semua hal yang dijadikan sebagai bahan penelitian berfokus kepada *output* yang ditemui.¹³ Dalam kerangka teori akan terdapat dasar teoritis dalam merumuskan hipotesis atau pertanyaan penelitian, serta mengarahkan pengumpulan dan analisis data di mana tujuannya agar memiliki fokus penelitian, menjelaskan hubungan antar variabel dan memberi landasan yang jelas untuk memecahkan masalah yang diteliti. Sehingga kerangka teori sebagai rancangan garis besar arah penelitian yang tidak jauh-jauh dari masalah penelitian dan konsep yang menjelaskannya.

George R. Terry menyampaikan bahwa suatu prosedur yang didalamnya memuat perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, pengawasan untuk memaksimalkan potensi terhadap apa yang disepakati bersama sebagai pengertian mengenai manajemen.¹⁴ Didapatkan bahwa fungsi dalam sebuah manajemen yaitu *POAC* (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*), yang akan menjadi sebuah landasan dalam menerapkan atau implementasi oleh guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan rencana kerjanya.

¹³ Yusuf Abdhul Azis, "Kerangka Teori: Pengertian, Contoh dan Cara Membuat," DeepublishStore, 2023, https://deepublishstore.com/blog/kerangkateori/?srsltid=AfmBOopQH_gw6P7_VcJn292ww5gO2I5n30nQobc8mI5r6vb_gwCzevUa, Diakses pada tanggal: 23 Desember 2025.

¹⁴ Winoto, Suhadi, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan, Bildung* (Yogyakarta, 2020), hlm. 2-3.

Dengan menggunakan *poac* tentu akan memudahkan langkah-langkah melaksanakan program yang telah di rancang hingga hasil akhirnya nanti.

Layanan bimbingan dan konseling dalam penelitian ini disesuaikan dengan layanan BK plus 17 oleh Prayitno, yang terdiri atas bidang bimbingan, bidang layanan, dan kegiatan pendukung. Karena fokus pada penelitian ini ada pada manajemen guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan layanan bimbingan dan konseling, maka alur pembahasannya yaitu mengarah pada penjabaran layanan. Pada penelitian ini akan disesuaikan dengan keseluruhan layanan bimbingan dan konseling BK plus 17.

Pada praktiknya siswa akan memperoleh berbagai jenis layanan yang meliputi orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, pembelajaran/konten, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individual, mediasi, jugakonsultasi dan advokasi.¹⁵ Keseluruhan layanan ini adalah layanan yang idealnya harus ada di setiap jenjang pendidikan. Pengadaan layanan akan didasari pada kebutuhan setiap siswa.

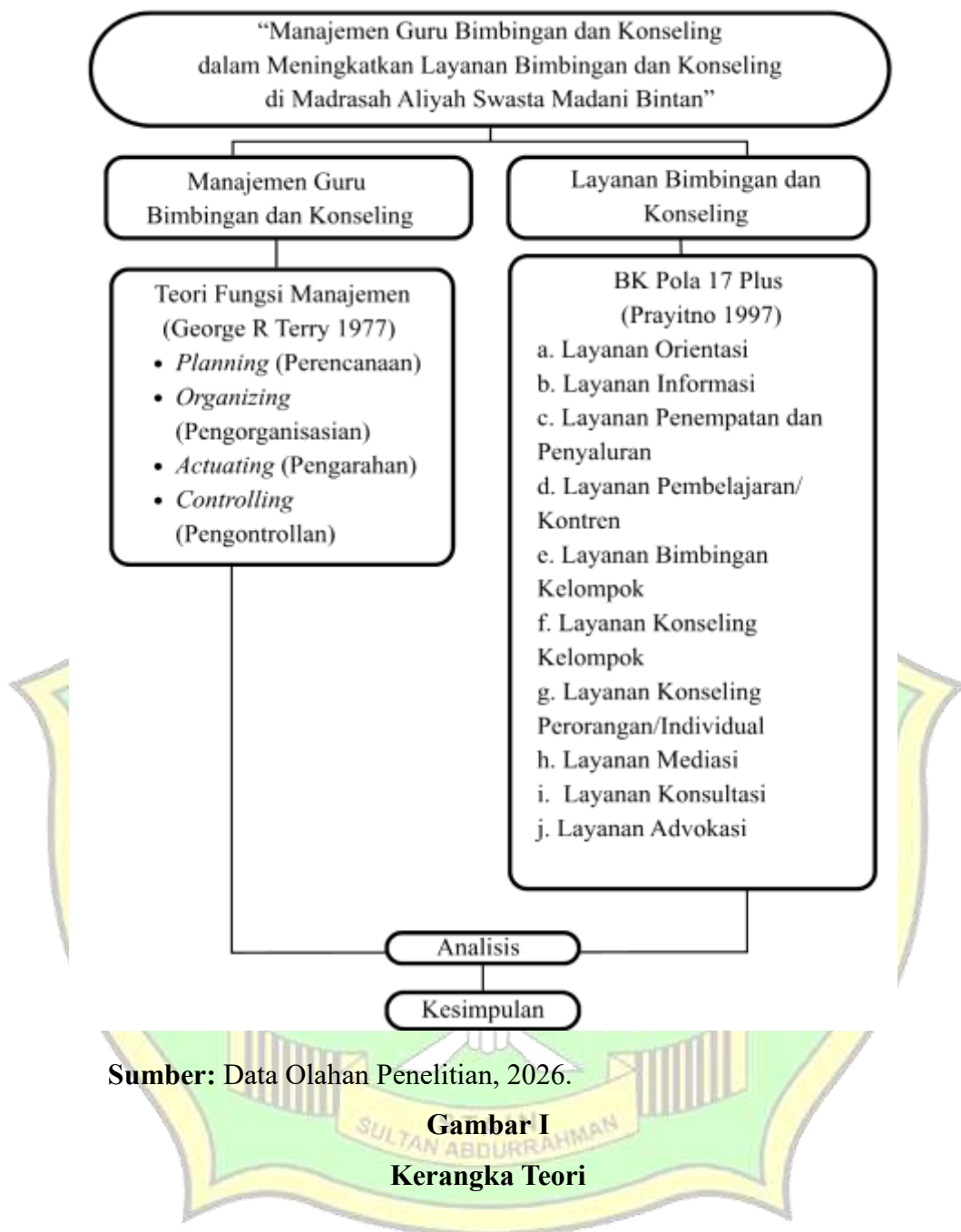
Pada penelitian ini peneliti ingin menunjukkan bagaimana pelaksanaan manajemen oleh guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Swasta Madani Bintan. Akan dijelaskan secara mendalam apa saja perencanaan awal, bagaimana pelaksanaan, siapa saja yang terlibat, pengarahan dan koordinasi

¹⁵ Suhertina, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), hlm. 111-114.

yang dilakukan bagi setiap pihak yang terlibat, serta pengawasan dan evaluasi setiap program atau rencana kerja BK di Madrasah Aliyah Swasta Madani Bintan.

Penggunaan kedua teori ini didasari pada kesesuaian dengan tujuan pada fokus penelitian. Alur pada pembahasan kerangka teori ini sebagai arah indikasi apa saja yang akan di teliti nantinya, sehingga memudahkan mendapat kesimpulan akhir. Dengan menggunakan teori yang sesuai nantinya peneliti akan lebih mudah menjabarkan hasil dalam analisis pembahasan penelitian yang berakibat pada keteraturan penjabaran hasil. Adapun kerangka teori akan dijabarkan dalam struktur ini:





F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian kualitatif diartikan sebagai

suatu pendekatan yang digunakan untuk meneliti objek dalam keadaan yang alami. Pada metode ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen pokok, sementara data dikumpulkan dengan teknik triangulasi atau penggabungan beberapa metode. Proses dalam analisisnya dilakukan secara induktif (menarik kesimpulan data dan fakta lapangan), penelitian ini lebih menitikberatkan pemaknaan dari pada penarikan kesimpulan umum.¹⁶ Jenis ini dipilih karena pendekatannya mampu menggambarkan setiap fenomena secara terperinci, gambaran nyata, dan lebih mendalam dengan menggunakan perspektif para subjek penelitian di lapangan. Nantinya penelitian ini akan berusaha untuk menggambarkan dan menganalisis manajemen guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Swasta Madani Bintan.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Swasta Madani Bintan yang beralamat di Jl. Tata Bumi, Ceruk Ijuk, Kecamatan Toapaya, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Untuk penelitian sendiri akan dilaksanakan pada 24 februari 2026 sampai 30 april 2026.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling sebagai pelaksana yang mengelola layanan bimbingan dan konseling.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploitatif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 9.

Peneliti juga akan mengambil informasi tambahan dari narasumber lainnya meliputi kepala sekolah dan siswa untuk memperkuat analisis hasil di akhir penelitian nanti. Adapun objek penelitian adalah manajemen guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan layanan bimbingan dan konseling di madrasah.

4. Sumber Data

Keseluruhan bentuk informasi yang didapatkan peneliti dalam memahami fenomena yang diteliti baik dari individu, tempat, atau dokumen merupakan definisi dari sumber data.¹⁷ Adapun dalam penelitian ini mencakup, yaitu:

a. Data Primer

Data yang telah dikumpulkan peneliti dari sumber pertama melalui observasi, wawancara, ataupun interaksi langsung dengan pihak terkait. Penelitian ini data primer tersebut diperoleh dari guru bimbingan dan konseling, kepala sekolah, dan siswa di Madrasah Aliyah Swasta Madani Bintang untuk memberikan keterangan yang bisa mengeksplor lebih mendalam.

b. Data Skunder

Data ini didapatkan secara tidak langsung seperti melalui dokumen resmi dan literatur pendukung. Dalam data skunder akan mencakup dokumen sekolah, laporan administrasi atau jurnal

¹⁷ Fadila Ramadona Wijaya, dkk., “Sumber Data, Subjek Penelitian, dan Isu Terkait”, *Jurnal Edukatif*, Vol. 3, No. 2 (2025)., hlm. 271–76, <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif/article/view/1567/1267>.

bimbingan dan konseling, profil sekolah, buku-buku relevan, artikel jurnal, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan manajemen oleh guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan layanan bimbingan dan konseling. Seluruh data ini digunakan untuk memperkuat analisis dan melengkapi informasi.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu,

a. Observasi

Observasi atau pengamatan diartikan dengan sebuah usaha dalam memahami fenomena melalui sudut pandang keilmuan serta pemikiran yang sudah ada sebelumnya. Adapun pengamatannya dilakukan terhadap guru bimbingan dan konseling dalam manajemen yang dilakukannya untuk meningkatkan layanan bimbingan dan konseling, sarana dan prasarana yang digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling, serta pola interaksi yang diberikan kepada siswa di madrasah atau sekolah.

b. Wawancara

Proses interaksi antar peneliti dengan partisipan yang berhubungan dengan fenomena dapat di artikan sebagai wawancara, di mana peneliti menggali informasi melalui pertanyaan yang kemudian dijawab oleh subjek. Hal ini menjadikan peneliti lebih mengenal pemikiran, pengalaman, ataupun pandangan subjek

penelitian.¹⁸ Nantinya setiap informasi yang didapatkan ketika wawancara akan menjadi dasar dalam menganalisis sejauh mana manajemen yang diimplementasikan oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah atau madrasah.

Penggunaan wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan bersifat semi struktur dilakukan terhadap guru bimbingan dan konseling sebagai pelaku manajemen dalam peningkatan layanan bimbingan dan konseling, kemudian kepala sekolah sebagai pemimpin yang juga memiliki informasi tentang manajemen guru bimbingan dan konseling, serta siswa sebagai pengguna layanan bimbingan dan konseling. Wawancara dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta Madani Bintang dengan alokasi waktu pelaksanaan menyesuaikan waktu dari pihak madrasah. Saat wawancara berlangsung peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang dapat menggali topik bahasan judul sehingga setiap jawaban yang disampaikan dapat memberikan informasi membangun dan berkontribusi sesuai temuan nantinya.

c. Dokumentasi

Berasal dari Bahasa Inggris kata *dokumen* menunjuk makna pada berbagai bentuk catatan tertulis. Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan memanfaatkan informasi yang

¹⁸ Iba, Zainuddin dan Aditya Wardhana, *Metode Penelitian*, (Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2023), hlm. 293.

telah tersedia sebelumnya. Bersifat historis keberadaan mengenai individu, kelompok, adalah sumber kunci pendukung.¹⁹ Metode ini digunakan untuk mengetahui dokumen terkait Madrasah Aliyah Swasta Madani Bintan, laporan tahunan BK, jurnal BK, angket kebutuhan siswa, angket gaya belajar siswa, angket sosiometri, instrumentasi *riasec* kelas, juga dokumentasi berupa bukti foto saat penelitian berlangsung.

6. Teknik Analisis Data

Suatu kegiatan dalam mencari dan menghimpun hasil pengumpulan data dari wawancara, catatan keadaan, juga mendokumentasikannya dengan mengelompokkan sesuai jenis, mengambil data relevan, menyajikan pada bentuk sesuai, dan menarik kesimpulan secara sistematis yang memudahkan pemahaman merupakan penjelasan mengenai teknik analisis data.²⁰ Setiap kegiatan dalam analisis ini berupaya mendapatkan hasil yang sesuai kondisi lapangan. Analisis yang sesuai akan memudahkan peneliti untuk memaksimalkan hasil temuan dalam pengumpulan data.

Penelitian ini mengambil model analisis interaktif Miles dan Huberman yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana sebagai proses mengolah data. Dalam praktik yang ditemui, model ini

¹⁹ Heni Julaika Putri, & Sri Murhayati, “Metode Pengumpulan Data Kualitatif”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9, No. 2 (2025): 13074–86., DOI: <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27063>.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 320.

diuraikan lewat tiga tahap seperti kondensasi data, penyajian data, serta penarikan/verifikasi kesimpulan.²¹ Meski demikian, jika dilihat secara konseptual Miles dan Huberman menegaskan bahwa analisis data terdiri atas tiga alur, akan tetapi pengumpulan data sendiri dilakukan secara interatif dan simultan dengan proses analisis. Berikut penjabaran dari model ini:

a. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Suatu rangkaian tahap pemilahan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, serta transformasi data yang berasal dari transkrip wawancara, dokumen, dan bukti lainnya, bertujuan memperkuat makna temuan tanpa menghilangkan substansinya merupakan arti dari kondensasi data. Proses ini dilakukan berkelanjutan sepanjang penelitian bahkan sejak perencanaan. Nantinya akan ada penulisan ringkasan, pengkodean data, tema, hingga penyusunan akhir kondensasi data menjadi bagian integral proses analisis karna melibatkan keputusan peneliti dalam memilah, memfokuskan, dan mengorganisasikan data.²²

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Display data berarti menyusun data yang telah di reduksi ke bentuk yang sistematis agar mempermudah penarikan

²¹ Matthew B. Miles, dkk., *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, (Oaks, CA: Sage Publications, 2014), hlm. 12.

²² *Ibid.*, hlm. 12.

kesimpulan.²³ Melalui uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya pemaparan hasil dapat dilakukan. Ketika mendapat temuan penting akan di *display* dengan benar maka informasi yang relevan dapat tersaji dengan jelas dan terarah dimana proses interpretasi data menjadi lebih efisien. Pada akhirnya temuan penelitian dapat dijelaskan dengan lebih logis dan akurat.

c. *Conclusion: Drawing/Verivication*

Menarik kesimpulan berarti memverifikasi agar hasil valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada tahap ini informasi yang digunakan harus benar-benar akurat, relevan, serta konsisten dengan tujuan penelitian. Dengan begitu, kesimpulan yang diambil tidak hanya logis tetapi juga bisa dipercaya sehingga penelitian memiliki kredibilitas yang tinggi.

Data-data ini akan di triangulasikan untuk memeriksa keabsahan dan kredibilitas data penelitian dengan membandingkan hasil temuan dari sudut pandang sehingga penelitian ini benar-benar menggambarkan kondisi lapangan. Setelahnya menarik kesimpulan menjadi lebih mudah untuk memastikan data dapat dipertanggungjawabkan kesesuaiannya. Mulai dari sumber, Teknik, hingga waktu penelitian.

²³ Salsabila Miftah Rezkia, "Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif," DQLab, 2020, <https://dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>, Diakses pada tanggal: 03 Februari 2026.

G. Sistematika Pembahasan

Saat ingin mendapatkan tata penulisan yang baik dalam penelitian maka deskripsinya dapat berurutan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan yang digunakan untuk menjadi dasar dari penelitian.

BAB II: GAMBARAN UMUM SEKOLAH

Bab II membahas mengenai letak geografis, sejarah berdiri dan proses berkembang, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan siswa, keadaan sarana dan prasarana dari sekolah tempat penelitian dilakukan.

BAB III: KONSEP TEORITIS

Bab III akan membahas mengenai konsep teoritis, dimana teori yang digunakan dalam penelitian dan harus berkesinambungan dengan pembahasan dalam judul penelitian. Dalam penjabaran teori nantinya fokus utama dalam penelitian harus bisa diuraikan dengan baik, sehingga bisa menjadi acuan untuk bab selanjutnya.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab IV akan menguraikan secara detail mengenai penyajian data hasil penelitian, peneliti harus menganalisis, mengartikan, dan memaknai temuan yang didapat.

BAB V: PENUTUP

Bab V akan menarik kesimpulan hasil penelitian dan saran penulis atas penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan berisi rangkuman dari keseluruhan pembahasan yang inti juga relevansi rumusan masalah. serta saran sebagai petunjuk untuk mengoptimalkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Reanina, dkk., (2022), “Penerapan Layanan Penguasaan Konten Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs N 5 Kota Jambi”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4.(6), 11312–13119. <https://jurnal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/10241/7802>.
- Al-Quran. Surah Ali-Imran (3:104).
- Aqib, Zainal, *Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Penerbit Yrama Widya, 2020.
- Arsini, Yeni, dkk., (2025), “Implementasi Manajemen Inovasi dan Kreatifitas Guru dalam Meningkatkan Prestasi Siswa”, *Psikologi dan Bimbingan Konseling*, 1.(2), 3026–7889. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/liberosis/article/view/1199/1133>.
- Azis, Yusuf Abdhul, “Kerangka Teori: Pengertian, Contoh Dan Cara Membuat.” Deepublish Store, 2023. https://deepublishstore.com/blog/kerangka-teori/?srsltid=AfmBOopQH_gw6P7_VcJn292ww5gO2I5n30nQobc8mI5r6vb_gwCzevUa Diakses pada tanggal: 23 Desember 2025.
- Canu, Zainab, & Charli Sitinjak, (2023), “The Importance Of Guidance and Conseling In Effective School Learning”, *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4.(1), 12–19. <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/jige/article/view/516/565>.
- Endriani, Yola, & Yeni Karneli, (2020), “Peran Konselor dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Layanan Penempatan dan Penyaluran”, *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 5.(3), 88–95. <https://doi.org/10.23916/08790011>.
- H, Eka Wahyuni Rahmawati, dkk., (2013), “Penerapan Layanan Mediasi Untuk Membantu Menyelesaikan Konflik Interpersonal Siswa SMP NEGERI 1 Larangan Pamekasan Kelas VIII-2”, *Jurnal BK UNESA*, 03.(1), 380–87. <https://media.neliti.com/media/publications/248495-penerapan-layanan-mediasi-untuk-membantu-3521fc00.pdf>.
- Habsy, Bakhrudin All, dkk., (2024), “Penerapan Manajemen Layanan Informasi

dalam Bimbingan dan Konseling”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2.(4), 247–59. <https://journal.appisi.or.id/index.php/wissen/article/view/401>.

Habsy, Bakhrudin All, dkk., (2025), “Memahami Konsep Manajemen Layanan Konsultasi dalam Bimbingan Konseling”, *Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik dan Sosial Indonesia*, 2.(1), 154–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/aktivisme.v2i1.729>.

Hadi, Abdul, & Palasara Brahmani Laras, (2021), “Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan Inklusi”, *Jurnal Selaras, Kajian Bimbingan dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*, 4.(1), 17–24.

Hanafi, Ahmad. (2017), “Menejemen Organisasi Layanan Bimbingan dan Konseling Sekolah (Fokus Solusi Terhadap Problematik Pengelolaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah”, *Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, 1.(2), 170–83.

Harahap, Jumli Sabrial, dkk., (2025), “Manajemen Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Layanan Konseling Guru BK”, *Conseils (Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam)*, 5.(1), 45–54. <https://doi.org/10.55352/t2j74739>.

Iba Zainuddin, & Aditya Wardhana, *Metode Penelitian*, Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2023.

Indika, Chana, dkk., (2024), “The Managerial Capabilities of Guidance and Counseling Teachers in Implementing Guidance and Counseling Programs in Schools”, *Journal of Education and Management*, 2.(3), 119–32. <https://manajia.my.id/index.php/i/article/view/80/38>.

Ismail, Carina Nur Laili, & Rossi Galih Kesuma, (2025), “Peran Layanan Advokasi dan Mediasi dalam Bimbingan Konseling di Sekolah”, *Jurnal Psikologi Dinamika*, 9.(7), 15–21. <https://ojs.co.id/1/index.php/jpd/article/view/3500/4163>.

Karnangsyah, Emi, & Roshinta Erezka, (2025), “Implementasi Program Pelayanan BK Komperenshif di Sekolah Menengah Atas”, *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning and Studies (IICLS)*, 6.(1), 951–960.

Lokasari, Karlina Putri, & Ulfa Danni Rosada, “Keefektifan Pemberian Layanan Konseling Individual Terhadap Peningkatan Self Efficacy Siswa Disabilitas”, *Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 4.(1), 79–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.56185/jubikops.v4i1.494>.

Mappasiara, (2017), “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam (Pesantren Dan Madrasah)”, *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4.(2), 1–13. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v4i2a1.2017>.

Miles, Matthew B., *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, CA: Sage Publications, 2014.

Mulyono, Pri, & Titik Haryati, (2023), “Konsep dan Fungsi Manajemen Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan Terintegrasi*, 4.(1), 82–91. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpt/article/view/23768/16826>.

Nasution, Henni Syafriana, & Abdillah, *Buku Bimbingan dan Konseling Komplit*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.

Pangesti, Surya Adji, & Mohammad Maulana Nur Kholis, (2024), “Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri I Gondang”, *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 10.(2), 178–92.

Pasaribu, Berlima, & Uman Suherman, “Fungsi Perencanaan dalam Manajemen Terhadap Optimalisasi Layanan Bimbingan dan Konseling”, *Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9.(3), 1433–1439. <https://doi.org/https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1083>.

Patma, Tundung Subali, dkk., *Pengantar Manajemen*, Malang: Polinema Press, 2019.

Permendikbud No 111 Tahun 2014.

Prihatiningsih, Riskiyana, dkk., (2025), “School Counselor Skills for Developing Guidance and Counseling Media in East Java Riskiyana”, *G-COUNS Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9.(3), 2225–2234. <https://doi.org/10.31316/g-couns.v9i3.5605>.

Putri Heni Julaika, & Sri Murhayati, (2025), “Metode Pengumpulan Data Kualitatif”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9.(2), 13074–13086. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27063>.

Rahim, Maryam, dkk., *Bimbingan dan Konseling Klasikal dan Kelompok*, Yogyakarta: PT. Star Digital Publishing, 2025.

Rezkie, Salsabila Miftah “Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analiss Data Kualitatif”, DQLab, 2020, <https://dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>.

Rohman, Abd, *Dasar-Dasar Manajemen*, Malang: Inteligensia Media, 2017.

Sinaga, M. Harwansyah Putra, dkk., (2022), “Pola Pelaksanaan Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Atas”, *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4.(1), 110–116. <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i2.166>.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Ekspolaratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)*, Bandung: Alfabeta, 2022.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2023.

Suhertina, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014.

Taher, Yasin, dkk., (2021), “Profesionalisme Guru Bimbingan dan Konseling”, *Educouns Journal: Jurnal Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 2.(2), 91–99. <https://media.neliti.com/media/publications/374859-professionalism-guidance-and-counseling-a7132575.pdf>.

Terry, George R, *Asas-Asas Menejemen*, Bandung: PT Alumni, 2006.

Undang-Undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 35 ayat (1).

Wijaya, Fadila Ramadona, dkk., (2025), “Sumber Data, Subjek Penelitian, dan Isu

Terkait”, *Jurnal Edukatif*, 3.(2), 271–276, <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif/article/view/1567/1267>.

Winoto, Suhadi, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: *Bildung*, 2020.

Zulyusri, & Agusta Fauzi, (2023), “Peranan Guru Bimbingan Konseling (BK) dalam Menyelesaikan Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik”, *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 7.(2), 89–95. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v7i2.47446>.

